

Pelatihan Orang Tua sebagai Mitra Pendidikan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar di SMA Lhokseumawe

Desy Sary Ayunda ^{1*}, Muhammad ², Nuraina ³, Wulanda ⁴

^{1*} Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP),
Universitas Malikussaleh.

² Akutansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Kebangsaan
Indonesia.

³ Jurusan Pendidikan Ilmu Terapan, Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Malikussaleh.

⁴ Pendidikan Ilmu Terapan Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Malikussaleh

*Correspondence email:
desayunda@unimal.ac.id

Received: 23 May 2023

Accepted: 12 June 2023

Published: 30 June 2023

Abstract

parent training as an education partner, aims to empower parents with the right knowledge, skills, and strategies to support their children's learning process at home. This training will cover various aspects, from understanding the physical and psychological development of students in their teens, to techniques for dealing with different learning challenges. By actively involving parents, we hope to create a positive synergy between home and school. This method involved in-depth interviews with parents, students, and the school to understand their views on the training and the changes that occurred in educational support following the training. The research results show that parent training as an educational partner can have a positive impact on the level of student achievement in secondary schools. Effective parental training can increase their involvement in children's education, motivate students to study harder, and increase participation in school activities. In addition, parents who are trained have a better ability to provide support and assistance to overcome learning difficulties. active involvement of parents in supervising and controlling student learning activities has a positive impact on academic achievement. Parents who are directly involved in supervising students' homework and schoolwork help create a more structured and supportive learning environment.

Keywords: Training, Educational Partners, Student Achievement.

Abstrak

pelatihan orang tua sebagai mitra pendidikan, bertujuan untuk memberdayakan orang tua dengan pengetahuan, keterampilan, dan strategi yang tepat untuk mendukung proses belajar anak-anak di rumah. Pelatihan ini akan meliputi berbagai aspek, mulai dari pemahaman tentang perkembangan fisik dan psikologis siswa di usia remaja, hingga teknik menghadapi tantangan belajar yang berbeda. Dengan melibatkan orang tua secara aktif, kami berharap dapat menciptakan sinergi positif antara rumah dan sekolah. Metode ini melibatkan wawancara mendalam dengan orang tua, siswa, dan pihak sekolah untuk memahami pandangan mereka tentang pelatihan dan perubahan yang terjadi dalam dukungan pendidikan setelah mengikuti pelatihan. Hasil penelitian bahwa pelatihan orang tua sebagai mitra pendidikan dapat memiliki dampak positif pada tingkat prestasi belajar siswa di sekolah menengah. Pelatihan orang tua yang efektif mampu meningkatkan keterlibatan mereka dalam pendidikan anak-anak, memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih giat, dan meningkatkan partisipasi dalam kegiatan sekolah. Selain itu, orang tua yang terlatih memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memberikan dukungan dan bantuan untuk mengatasi kesulitan belajar. Keterlibatan aktif orang tua dalam mengawasi dan mengendalikan kegiatan belajar siswa memiliki dampak positif pada prestasi akademis. Orang tua yang terlibat secara langsung dalam pengawasan pekerjaan rumah dan tugas-tugas sekolah siswa membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih terstruktur dan mendukung.

Kata Kunci: Pelatihan, Mitra Pendidikan, Prestasi Siswa



1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam pembentukan masa depan yang cerah bagi generasi muda. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, peran sekolah sangat penting. Namun, pendidikan bukanlah tanggung jawab yang hanya bisa ditangani oleh sekolah semata. Sebagai mitra utama dalam pendidikan anak-anak, peran orang tua memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk prestasi belajar siswa, terutama di tingkat sekolah menengah. orang tua harus benar-benar menciptakan sebuah lingkungan pendidikan yang baik bagi anak-anak serta menjadimotivator yang unggul dalam pendidikan anak agar prestasi belajar anak meningkat. Bantuan orang tua dalam membantu belajar anak di rumah sangatlah diperlukan. Karena disamping keluarga menjadi pendidik yang utama dan pertama pada anak, siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah bersama orang tua dari pada di lingkungan sekolah (Imelda, 2021) karena pendidikan tanggung jawab semua pihak termasuk orangtua, keterlibatan orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan prestasi belajar siswa.

Melalui pelatihan orang tua sebagai mitra pendidikan, kami bertujuan untuk memberdayakan orang tua dengan pengetahuan, keterampilan, dan strategi yang tepat untuk mendukung proses belajar anak-anak di rumah. Pelatihan ini akan meliputi berbagai aspek, mulai dari pemahaman tentang perkembangan fisik dan psikologis siswa di usia remaja, hingga teknik menghadapi tantangan belajar yang berbeda. Dengan melibatkan orang tua secara aktif, kami berharap dapat menciptakan sinergi positif antara rumah dan sekolah. Kolaborasi erat antara dua lingkungan ini akan menciptakan lingkungan belajar yang holistik, di mana siswa mendapatkan dukungan optimal untuk mencapai prestasi akademis yang lebih tinggi. Melalui pelatihan ini, kami juga ingin mengajak orang tua untuk terlibat dalam membangun nilai-nilai dan etika yang kuat dalam diri siswa. Kami percaya bahwa pembentukan karakter yang baik sangat penting dalam membentuk individu yang sukses dan bertanggung jawab.

Dengan adanya pelatihan ini, kami berharap dapat membuka pintu kesempatan yang lebih luas bagi siswa untuk meraih potensi akademis mereka secara maksimal. Dukungan dan keterlibatan aktif orang tua tidak hanya akan meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga membantu mereka mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam perjalanan pendidikan mereka. Kami berkomitmen untuk bekerja sama dengan orang tua sebagai mitra dalam menciptakan pendidikan yang bermakna bagi generasi penerus. Dengan bersama-sama, kita dapat mencapai tujuan bersama yaitu mencetak generasi yang cerdas, berwawasan luas, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

2. Metode

Untuk meneliti efektivitas pelatihan orang tua sebagai mitra pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah menengah, ada beberapa metode penelitian yang dapat digunakan. Berikut adalah beberapa metode penelitian yang mungkin digunakan untuk menguji dampak pelatihan orang tua pada prestasi belajar siswa. Metode ini melibatkan wawancara mendalam dengan orang tua, siswa, dan pihak sekolah untuk memahami pandangan mereka tentang pelatihan dan perubahan yang terjadi dalam dukungan pendidikan setelah mengikuti pelatihan. Penggunaan metode penelitian yang tepat akan sangat penting untuk mendapatkan informasi yang akurat dan valid tentang efektivitas pelatihan orang tua sebagai mitra pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah menengah. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan kontribusi berharga bagi pengembangan pendidikan yang lebih baik dan efektif. Berikut instrumen penelitian:

Tabel 1. Instrumen Penelitian

No	Sumber	Pertanyaan
1	Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Pelatihan Orang Tua sebagai Mitra Pendidikan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar 2. Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap kegiatan Pelatihan Orang Tua sebagai Mitra Pendidikan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar
2	Orang tua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Pelatihan Orang Tua sebagai Mitra Pendidikan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar 2. Manfaat dari kegiatan pelatihan Orang Tua sebagai Mitra Pendidikan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar
3	siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat anda tentang pelatihan Orang Tua sebagai Mitra Pendidikan

3. Hasil Kegiatan

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa pelatihan orang tua sebagai mitra pendidikan dapat memiliki dampak positif pada prestasi belajar siswa sekolah menengah. Beberapa studi menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pelatihan dan dukungan mereka dalam mendukung pendidikan anak-anak dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan partisipasi dalam kegiatan akademis, serta meredam masalah perilaku yang dapat mempengaruhi kinerja akademis.



Gambar 1. Wawancara Pihak Sekolah



Gambar 2. Wawancara Orang Tua



Gambar 3. Wawancara Orang Tua



Gambar 4. Wawancara Siswa

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa menurut WAKA sekolah “*di sini memang kita selalu mengadakan acara pelatihan atau sharing dengan orang tua, misalkan ada kebijakan baru dari sekolah tentukan kami akan mengundang wali murid untuk memberitahu dan ikut terlibat agar semua proses belajar mengajar terlaksanakan dengan baik dan tercapai tujuan yang ingin di capai, jika tidak di ada sharing terhadap orang tua maka sekolah akan kualahan dalam menerapkan kebijakan sekolah, maka dari itu peran orang tua sangat penting*” hal serupa di ungkapkan orang tua bahwa “*dengan adanya pelatihan kita tahu apa yang harus kita lakukan terhadap anak ketika di rumah, yang kurang kita bantu di rumah*”. dan menurut siswa “*iya, kalau dirumah selalu di tanyak gimana disekolah, ada tugas apa saja*” maka dari penjelasan diatas maka untuk orang tua memiliki pengetahuan tentang strategi belajar yang efektif dan cara mendukung perkembangan akademis anak-anak mereka, siswa cenderung mencapai hasil yang lebih baik secara akademis. Manfaat dari pelatihan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah menengah.

2.1 Peningkatan Keterlibatan Orang Tua

Pelatihan orang tua yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam pendidikan anak-anak mereka di sekolah menengah. Keterlibatan orang tua berdampak positif pada prestasi belajar siswa, karena orang tua lebih menyadari perkembangan akademis anak mereka dan dapat memberikan dukungan yang tepat. Keterlibatan orang tua sangat berperan aktif dalam mendorong tercapainya cita-cita anak-anaknya (Khairiyah, 2018) karena orang tua lebih memahami tumbuh kembang anak-anaknya.

2.2 Motivasi dan Hasrat Belajar

Pelatihan orang tua dapat mempengaruhi motivasi dan hasrat belajar siswa. Orang tua yang terlatih cenderung lebih mampu membantu membangun motivasi intrinsik pada siswa, yang akan memotivasi mereka untuk belajar dengan lebih giat dan bersemangat. Peran orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar anak (Dewanti, 2021) bahwa peran aktif orang tua dalam pendidikan anaknya sangatlah penting, Orang tua memberikan motivasi kepada anak saat mengerjakan tugas di rumah karena pemberian motivasi penting bagi anak agar belajar dengan baik juga sebagai penunjang keberhasilan prestasi di sekolahnya (rumbewas,2018 :wahidin, 2020). orang tua sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak sekolah dasar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih baik dari pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Orang tua memiliki peran dalam memberikan motivasi belajar kepada anak, dan terdapat perbedaan antara orang tua yang aktif memberikan motivasi dan yang kurang aktif. Orang tua seharusnya memberikan perhatian, semangat, mengawasi dan mengontrol waktu belajar anak, memberikan motivasi, serta menyediakan fasilitas belajar, Kerjasama keluarga, ketegasan orang tua, memberi hadiah dan hukuman juga dapat menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar anak (Sulistiani, 2023)

2.3 Dukungan dalam Keterampilan Akademis

Orang tua yang mengikuti pelatihan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran dan keterampilan akademis yang relevan. Dengan demikian, mereka lebih mampu memberikan bantuan yang lebih baik kepada anak-anak mereka dalam mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan pemahaman materi pelajaran.Azwar (2017) juga mengatakan bahwa prestasi atau keberhasilan belajar dapat dioperasionalisasikan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan, dan semacamnya, (mauliddya, 2019) orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi akademis melalui mediasi motivasi belajar intrinsik.

2.4 Peningkatan Partisipasi dalam Kegiatan Sekolah

Orang tua yang menerima pelatihan cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, seperti acara-acara penting, pertemuan guru, dan proyek kolaboratif. Keterlibatan orang tua ini dapat menciptakan lingkungan yang mendukung untuk siswa dan berkontribusi pada meningkatkan prestasi belajar mereka. Keberhasilan pendidikan anak tidak hanya ditentukan oleh proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah maupun lengkapnya sumber daya fisik maupun sumber daya manusia, namun ditentukan pula oleh kondisi atau lingkungan keluarga maupun masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat (Depdiknas, 2007) Aktivitas decision making mengupayakan orang tua untuk berpartisipasi dalam keputusan berkait dengan program sekolah untuk kepentingan mereka dan siswa melalui forum atau organisasi orang tua siswa. Dalam hal ini, orang tua mendapat kesempatan untuk menyampaikan ide maupun respon untuk perbaikan sekolah mereka(Krisbiyanto, 2018)

Pelatihan orang tua dapat membantu mereka memahami pentingnya pengawasan dan pengendalian terhadap kegiatan belajar siswa. Orang tua yang terlibat dalam pemantauan aktif terhadap pekerjaan rumah dan tugas-tugas sekolah anak-anak mereka cenderung memiliki dampak positif pada prestasi akademis mereka. Selain itu, faktor-faktor lain seperti lingkungan keluarga, dukungan dari sekolah, dan karakteristik siswa juga dapat memengaruhi hasil dari pengaruh pelatihan orang tua pada prestasi belajar siswa di sekolah menengah. Oleh karena itu, penting untuk terus mengikuti penelitian terbaru untuk memahami dampak yang lebih komprehensif dari pelatihan orang tua sebagai mitra pendidikan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pelatihan orang tua sebagai mitra pendidikan dapat memiliki dampak positif pada tingkat prestasi belajar siswa di sekolah menengah. Pelatihan orang tua yang efektif mampu meningkatkan keterlibatan mereka dalam pendidikan anak-anak, memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih giat, dan meningkatkan partisipasi dalam kegiatan sekolah. Selain itu, orang tua yang terlatih memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memberikan dukungan dan bantuan untuk mengatasi kesulitan belajar. keterlibatan aktif orang tua dalam mengawasi dan mengendalikan kegiatan belajar siswa memiliki dampak positif pada prestasi akademis. Orang tua yang terlibat secara langsung dalam pengawasan pekerjaan rumah dan tugas-tugas sekolah siswa membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih terstruktur dan mendukung. Namun, perlu diingat bahwa efektivitas pelatihan orang tua dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk metode pelatihan, tingkat keterlibatan orang tua sebelumnya, dukungan dari sekolah, dan karakteristik individu siswa. Selain itu, dampak pelatihan orang tua dapat bervariasi dalam konteks lingkungan keluarga dan sekolah yang berbeda.

Referensi

- Azwar, S.(2017). Pengantar psikologi inteligensi.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewanti, N. R. (2021). Pengaruh Bdr Dan Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Ips. Radian, 2(1), 01–16. <https://doi.org/10.52187/rdt.v2i1.31>
- Imelda, I., & Tulak, T. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Elementary Journal : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 4(1), 64–70. <https://doi.org/10.47178/elementary.v4i1.1265>
- Khairiyah, S. (2018). Pengaruh Keterampilan Sosial, Kebiasaan Belajar, Kondisi Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Terhadap Minat Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Socius*, 7(2). <https://doi.org/10.20527/jurnalsocius.v7i2.5417>
- Krisbiyanto, A. (2018). Partisipasi Orang Tua Dalam Manajemen Sekolah: Suatu Perspektif Pendidikan Multikultural. <https://doi.org/10.31219/osf.io/d3r2u>
- Mauliddya, S. A., & Rustam, A. (2019). Peran Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Prestasi Akademis melalui Mediasi Motivasi Belajar Intrinsik. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 5(2), 166. <https://doi.org/10.22146/gamajop.50570>

S. S. Rumbewas, B. M. Laka, and N. Meokbun, Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi, vol. 2, no. 2, pp. 201–212, 2018.

Sulistiani, R. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Melalui Peran Orang Tua yang Aktif. <https://doi.org/10.31219/osf.io/jbwgk>

Wahidin, W. (2020) Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar, J. PANCAR (Pendidik Anak Cerdas dan Pint., vol. 3, no. 1.

How Cites

Ayunda, D. S., Muhammad, Nuraina, & Wulanda. (2023). Pelatihan Orang Tua sebagai Mitra Pendidikan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar di SMA Lhokseumawe. *PASAI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 47–52. Retrieved from <https://journal.ypmma.org/index.php/pasai/article/view/95>

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/pasai>.